

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang implementasi nilai-nilai kepedulian lingkungan hidup dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Buluspesanteren. Peneliti mulai melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Buluspesantren dari tanggal 5 Juli 2021 sampai tanggal 25 Agustus 2021. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dimana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi dan keterangan mengenai implementasi nilai-nilai kepedulian lingkungan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbentuk uraian yang mengungkapkan masalah baik itu dari kepala madrasah, guru maupun siswa siswi SMP N 1 Buluspesantren.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm, 6.

B. Desain Penelitian

Di dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*) yang memusatkan fokus penelitian pada suatu persoalan secara intensif dan terperinci serta mempertahankan keutuhan dari objek yang diteliti. Data serta informasi yang dikumpulkan peneliti dijadikan satu keseluruhan yang terintegrasi dengan tujuan untuk mengembangkan wawasan yang mendalam tentang objek penelitian.

C. Subjek Penelitian

Ada beberapa subjek penelitian atau informan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepala Sekolah SMP N 1 Buluspesantren, Bapak Joko Paripurno.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, bapak Sunardi.
3. 2 Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Buluspesantren.
4. Siswa SMP N 1 Buluspesantren kelas 9.

Para narasumber akan menjadi informan bagi peneliti dengan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan:

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data.²

Data yang dikumpulkan melalui observasi cenderung akan mempunyai keandalan yang tinggi karena peneliti sendiri yang mengamati secara seksama setiap perilaku yang diobservasi. Observasi dalam penelitian ini tertuju pada bagaimana implementasi nilai peduli lingkungan hidup pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Buluspesantren.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku Sugiono yang berjudul *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³

Peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam, pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, guna memperoleh sesuatu yang lebih terbuka tentang masalah yang diteliti. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui lebih dalam tentang nilai-nilai peduli terhadap lingkungan, implementasi nilai peduli lingkungan hidup di SMP N 1 Buluspesantren serta faktor-faktor yang

² Suwartono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.41.

³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 231.

menghambat dan mendukung penanaman nilai peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Buluspesantren.

3. Dokumentasi

Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁴

Beberapa faktor dilakukannya teknik dokumentasi oleh peneliti:

- a. Berguna sebagai pengujian.
- b. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas keterangan.
- c. Sebagai bukti untuk menguji kebenaran data yang diungkapkan oleh informan.
- d. Sesuai untuk peneliti karena bersifat ilmiah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis dapat dilakukan saat pengumpulan data dan/atau setelah proses pengumpulan data berakhir, data yang telah dikumpulkan akan menentukan penelitian ke arah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.⁵

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.186

⁵ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Instans Publishing, 2015), hlm. 150.

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat penelitian di lapangan, teknik yang akan digunakan yaitu menggunakan model Miles dan Huberman, adapun langkah-langkah dalam analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temannya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, tahapan-tahapan reduksi data meliputi : (1) Membuat ringkasan, (2) Mengkode, (3) Menelusur tema, (4) Membuat gugus-gugus, (5) Membuat partisi, (6) Menulis memo.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif lebih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dilapangan.